

## ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SAWIT DI INDONESIA DENGAN MENGGUNAKAN TIME SERIES DAN CROSS SECTION

**Mitha Anggraini**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Indonesia

Korespondensi Penulis: [mitha.1661@gmail.com](mailto:mitha.1661@gmail.com)

**Viviane Maharani**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Indonesia

E- Mail : [vivianemaharani06@gmail.com](mailto:vivianemaharani06@gmail.com)

**Dewa Ayu Chittanirmala Mahadharm**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Indonesia

E- Mail : [chitta.nirmalamd@gmail.com](mailto:chitta.nirmalamd@gmail.com)

**Awalita Ariyani Sujarno**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Indonesia

E- Mail : [awalitaabinaya@gmail.com](mailto:awalitaabinaya@gmail.com)

**Abstract** *This research uses company panel data, which means a combination of calculations from time series and cross section. The development of the oil palm plantation industry in Indonesia through time series and cross sectional analysis is quite rapid. Therefore, there are many choices of methods that can be used to predict industry data as needed, and it is necessary to compare one method with another to obtain results with high accuracy. . This task will make a comparative analysis of the industry of four oil palm plantation companies in Indonesia consisting of PT Sawit Sumbermas, PT Astra Agro Lestari, PT Mahkota Group, PT Cisadane Sawit Raya using Time Series and Cross Section. In time series with trending data patterns, this method is often used for future periods. The method used in panel data is the panel data regression method.*

**Keywords:** *Panel Data, Time Series and Cross Section.*

**Abstract** Penelitian ini menggunakan data panel perusahaan yang artinya kombinasi perhitungan dari time series dan cross section. Perkembangan industri perkebunan kelapa sawit di Indonesia melalui analisis time series dan cross sectional cukup pesat oleh karena itu, terdapat banyak pilihan metode yang dapat digunakan untuk memprediksi data industri sesuai kebutuhan, dan perlu dilakukan perbandingan satu metode dengan metode lainnya untuk mendapatkan hasil dengan akurasi yang tinggi. Tugas ini akan membuat analisis komparatif pada industri dari empat perusahaan perkebunan kelapa sawit di Indonesia yang terdiri dari PT Sawit Sumbermas, PT Astra Agro Lestari, PT Mahkota Group, PT Cisadane Sawit Raya dengan menggunakan Time Series dan Cross Section. Pada time series dengan pola data trending, metode ini sering digunakan untuk periode yang akan datang. Metode yang digunakan dalam data panel adalah metode regresi data panel.

**Kata Kunci :** *Data Panel, Time Series dan Cross Section.*

## LATAR BELAKANG

Kelapa sawit dengan nama latinnya (*Elaeis guineensis* Jacq) adalah tanaman yang dapat dibudidayakan yang mampu menempati posisi penting dalam dunia pertanian yang pada umumnya dan khususnya sektor perkebunan. Namun banyak tanaman menghasilkan minyak atau lemak, dengan kelapa sawit yang mampu menghasilkan nilai ekonomi tertinggi per hektar tertinggi di dunia. Kelapa sawit merupakan tanaman yang menghasilkan minyak nabati dan dapat menjadi bahan baku utama dalam kehidupan yang sedang berlangsung karena kegunaannya yang beragam bagi kebutuhan manusia. Kelapa sawit penting bagi pembangunan nasional negara Indonesia. Selain menciptakan lapangan kerja yang bermuara pada kesejahteraan masyarakat Indonesia, juga menjadi sumber devisa bagi negara.

Diketahui perkebunan kelapa sawit memiliki areal yang luas dan jumlah produksi yang sangat tinggi sehingga menghasilkan limbah dalam jumlah yang banyak, baik limbah padat maupun limbah cair. Saat ini banyak limbah kelapa sawit yang berusaha untuk didaur ulang dengan mengubahnya menjadi pupuk, namun masalah limbah kelapa sawit masih belum teratasi. Ketika diolah atau didaur ulang, ia menawarkan banyak manfaat bagi tanaman kelapa sawit itu sendiri dan bahkan bagi ternak. Contoh perusahaan kelapa sawit di Indonesia yaitu PT Sawit Sumbermas, PT Astra Agro Lestari, PT Mahkota Group, PT Cisadane Sawit Raya. Perusahaan-perusahaan kelapa sawit tersebut akan dibahas di makalah yang kami kerjakan berikut ini.

### Rumusan Masalah

Bagaimana perbandingan kinerja keuangan pada empat perusahaan kelapa sawit di Indonesia yang terdiri dari PT Sawit Sumbermas, PT Astra Agro Lestari, PT Mahkota Group, PT Cisadane Sawit Raya, dengan memakai Analisis time series dan Analisis cross section pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2021?

### Tujuan

Mengetahui perbandingan kinerja keuangan pada empat perusahaan kelapa sawit di Indonesia yang terdiri dari PT Sawit Sumbermas, PT Astra Agro Lestari, PT Mahkota Group, PT Cisadane Sawit Raya, dengan menggunakan analisis time series dan analisis cross section.

## **KAJIAN TEORIS**

### **Laporan Keuangan**

Perusahaan menyediakan pemegang sahamnya dengan laporan keuangan yang ada di perusahaan. Laporan ini mencakup data keuangan fundamental serta evaluasi manajemen atas kinerja masa lalu dan prospek bisnis. (Ahmad Rodoni dan Herni Ali).

Standar Akuntansi yang disebut juga dengan SAK menyatakan bahwa bagian-bagian dari proses pelaporan total yang juga meliputi neraca, laporan laba rugi dan laporan perubahan aktiva adalah pengertian dari laporan keuangan.

Menurut pertanyaan yang ada di Standar Akuntansi Keuangan, komponen laporan keuangan meliputi:

- Laporan laba rugi adalah dokumen selama periode waktu tertentu dalam bentuk laba atau rugi bersih yang menampilkan kinerja dari keuangan suatu perusahaan.
- Neraca, atau disebut juga sebagai laporan posisi keuangan perusahaan, adalah dokumen yang memberikan informasi spesifik tentang aset, kewajiban, dan ekuitas perusahaan.
- Gambaran umum tentang sumber serta penggunaan dari kas perusahaan disajikan dalam laporan arus kas. Dengan kata lain, laporan ini berubah setiap saat dan akan menunjukkan bagaimana saldo bank dan arus kas perusahaan.
- Laporan perubahan modal. Pergerakan ekuitas pemilik dari waktu ke waktu akan dijelaskan dalam laporan perubahan modal, disebut juga sebagai laporan laba ditahan.

### **Analisis Laporan Keuangan**

Analisis laporan keuangan mengkaji stabilitas, keuntungan, dan kerugian untuk menentukan keadaan keuangan perusahaan (Harjito dan Martono, 2011), Untuk mengambil keputusan terbaik, analisis laporan keuangan perlu dilakukan secara hati-hati menggunakan teknik dan metodologi analisis yang tepat. sehingga para pembaca lebih mudah untuk memahaminya. Bagi banyak pihak, termasuk investor, analis, konsultan yang mengurus bagian keuangan, broker, kreditur, pemerintahan, dan tim manajemen, agar kinerja keuangan suatu perusahaan sangat menguntungkan.

### **Analisis Time Series**

Analisis terhadap perusahaan dengan perbandingan historis laporan keuangan berdasarkan periode yang ada disebut “Analisis Time Series”. Guna memprediksi keuangan masa depan berdasarkan kondisinya, dapat menggunakan *Forecasting*.

Analisis data historis diperlukan dalam analisis data keuangan untuk menemukan tren potensial. Kemudian, kita dapat menyelidiki apa yang menyebabkan tren angka ini. Untuk menentukan tren perusahaan dapat bergerak dengan cepat daripada tren industri, data riwayat perusahaan juga harus dibandingkan dengan data riwayat industri. Ada tiga metode untuk analisis deret waktu. (Endah. 2014)

- Pendekatan dengan Ekonomi
- Pendekatan dengan Statistik
- Pendekatan dengan Visual

### **Analisis Cross Section**

Analisis Cross Section yang memiliki perbandingan laporan keuangan perusahaan atau industri sejenis. Industri ini terkait dengan kesamaan sifat komoditas, kemudian kesamaan permintaan, dan kemudian kesamaan kelengkapan informasi keuangan. Analisis cross section sangat berguna bagi perusahaan maupun industri untuk melihat kinerja perusahaan dan juga berguna untuk menentukan penghasilan tambahan bagi manajemen perusahaan. yang bisa diperbandingkan pada industri biasanya perusahaan terdapat kemiripan pada satu atau beberapa elemen. Kemiripan tersebut antara lain :

- Kemiripan pada jenis bahan baku
- Kemiripan dari sisi permintaan
- Kemiripan dalam kelengkapan data keuangan

### **Analisis Rasio Keuangan**

Analisis Rasio Keuangan yang memiliki korelasi atau penilaian antara suatu kuantitas tertentu dengan beberapa kuantitas lainnya dan diukur dengan menggunakan analyzer sebagai rasio yang menggambarkan baik buruknya kondisi keuangan perusahaan kepada analisis.

Ada lima jenis rasio keuangan yang biasa digunakan untuk menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan, sebagai berikut:

➤ **Rasio Likuiditas**

Rasio likuiditas adalah rasio yang mengukur kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat aktiva lancar terhadap utang lancarnya perusahaan setiap industri yang akan dilakukan analisis. Berikut Jenis dan Rumus Rasio Likuiditas :

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

$$\text{Quick Rasio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}}$$

➤ **Rasio Aktivitas**

Rasio ini berkaitan dengan beberapa aset dan kemudian menentukan tingkat aktivitas aset perusahaan. Umur rata-rata piutang adalah dengan melihat jangka waktu dan waktu yang dibutuhkan usaha untuk melunasi piutang atau mengubah piutang menjadi kas. Berikut Rumusnya :

$$\text{Rata-rata umur piutang} = \frac{365}{\text{Perputaran Piutang}}$$

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Piutang}}$$

Perputaran persediaan yang menunjukkan peningkatan perputaran persediaan dalam setahun dan menunjukkan efisiensi pengelolaan persediaan perusahaan. Sebaliknya, jika perputaran persediaan rendah menandakan manajemen yang lemah dalam bisnis. Berikut Rumusnya :

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Persediaan}}$$

$$\text{Perputaran aktiva tetap} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva Tetap}}$$

Perputaran Total Aset yaitu rasio yang menghitung efektivitas penggunaan total aktiva.

$$\text{Perputaran Total Aktiva} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

➤ **Rasio Solvabilitas**

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Berikut Rumusnya :

$$\text{Total Utang Terhadap Total Aset} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

Times Interest Earned adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajibannya pada laba sebelum pajak.

$$\text{TIE} = \frac{\text{Laba Sebelum Bunga dan Pajak (EBIT)}}{\text{Bunga}}$$

$$\text{Fixed Charge Coverage} = \frac{\text{EBIT} + \text{Biaya Sewa}}{\text{Bunga} + \text{Biaya Sewa}}$$

Rasio ini digunakan memperhitungkan sewa, karena sewa merupakan beban tetap dan mengurangi kemampuan utang perusahaan.

➤ **Rasio Profitabilitas**

Rasio ini digunakan agar dapat melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama tahun berjalan. Profit margin adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membentuk keuntungan higienis dalam taraf penjualan tertentu.

$$\text{Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$$

ROA (Return on Assets). Mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aktiva tertentu.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

ROE merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan modal saham tertentu.

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Saham}}$$

➤ **Rasio Pasar**

Rasio yang dipergunakan untuk mengukur nilai saham dan membandingkan harga pasar dengan pesaing dari perusahaan sesama industri .

$$\text{PER (Price Earning Ratio)} = \frac{\text{Harga Pasar per Lembar}}{\text{Earning per Lembar}}$$

$$\text{Dividend Yield} = \frac{\text{Dividen per Lembar}}{\text{Harga Pasar Saham per Lembar}}$$

$$\text{Rasio Pembayaran Dividen} = \frac{\text{Dividen per Lembar}}{\text{Earning per Lembar}}$$

## METODE PENELITIAN

Penelitian analisis terhadap empat perusahaan perkebunan kelapa sawit yaitu PT Sawit Sumbermas, PT Astra Agro Lestar, PT Mahkota Group, PT Cisadane Sawit Raya menggunakan metode deskriptif kualitatif karena tidak menggunakan aplikasi statistik seperti SPSS dan sebagainya. Kami melakukan analisis deret waktu dan data cross section atas kebijaksanaan kelompok kami sendiri. Walaupun kelompok kami juga membutuhkan data sekunder dan sumber data terkait yang bersumber dari website perusahaan perkebunan kelapa sawit masing-masing. Untuk mengambil data sekunder pada PT. Cisadane Sawit Raya Tbk, PT. Mahkota Group Tbk, PT. Astra Agro Lestari Tbk, PT Sawit Sumbermas Tbk. melalui sumber website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yang lebih akurat untuk melakukan analisis.

## HASIL ANALISIS

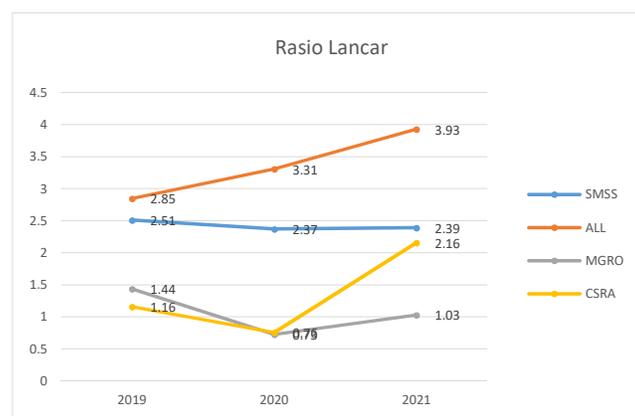
### Analisis Rasio Likuiditas

**Tabel 1. Perbandingan Rasio Lancar**

	2021	2020	2019	Rata-Rata
<b>SMSS</b>	2,39	2,37	2,51	<b>2,42</b>
<b>ALL</b>	3,93	3,31	2,85	<b>3,36</b>
<b>MGRO</b>	1,03	0,73	1,44	<b>1,09</b>
<b>CSRA</b>	2,16	0,76	1,16	<b>1,36</b>

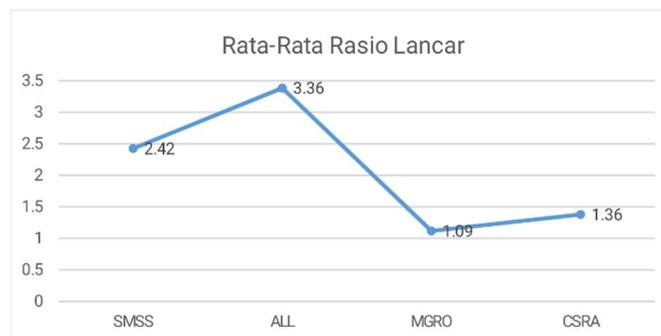
Sumber: Laporan Keuangan Perusahaan yang diolah penulis

**Gambar 1. Grafik Rasio Lancar**



Terlihat dari grafik di atas menunjukkan bahwa tren Rasio lancar dari tahun pertama ke empat perusahaan berada di angka yang normal yaitu di atas angka satu, namun pada tahun 2020 dari perusahaan PT Mahkota Group Tbk dan PT Cisadane Sawit Raya berada di bawah angka satu yang berarti kurang baik untuk memenuhi hutang jangka pendeknya . Namun, pada tahun terakhir kedua perusahaan tersebut dapat kembali meningkatkan rasio lancarnya sehingga berada di atas angka satu yang seharusnya dan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut bisa dikatakan cukup baik.

**Grafik Rata-Rata Rasio Lancar**



Rasio Lancar rata-rata industri dihitung menggunakan rata-rata aritmatika:

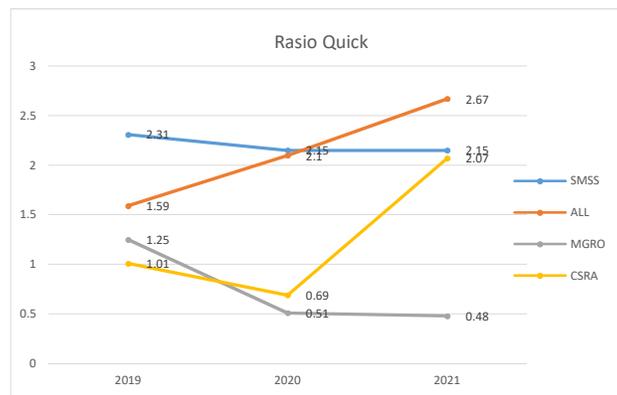
$$\frac{1}{4} (2,42+3,36+1,09+1,36) = 2,06$$

Jika di bandingkan dengan Rasio lancar rata-rata industri, PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk dan PT Astra Agro Lestari Tbk berada di atas rata-rata industri, sedangkan PT Mahkota Grup Tbk dan PT Cisadane Raya Tbk berada dibawah rata-rata industri. Berdasarkan rasio lancar pada Perusahaan PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk dan Perusahaan PT Astra Agro Lestari Tbk berada dalam kondisi yang baik dikarenakan memiliki akvita lancar yang tinggi.

**Tabel Rasio Quick**

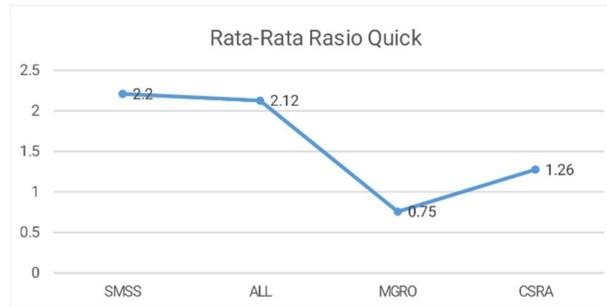
	2021	2020	2019	Rata-Rata
<b>SMSS</b>	2,15	2,15	2,31	<b>2,2</b>
<b>ALL</b>	2,67	2,1	1,59	<b>2,12</b>
<b>MGRO</b>	0,48	0,51	1,25	<b>0,75</b>
<b>CSRA</b>	2,07	0,69	1,01	<b>1,26</b>

**Grafik Rasio Quick**



Terlihat dari grafik di atas menunjukkan bahwa tren Rasio Quick dari perusahaan PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk , PT Astra Agro Lestari Tbk menunjukkan rasio di atas angka satu yang berarti perusahaan dalam kondisi sehat maka hal itu menunjukkan kapasitas bisnis yang kuat untuk pemenuhan kewajiban dalam membayar hutang lancar. Pada PT Cisadane Raya Tbk pada tahun 2020 berada di kategori tidak sehat, namun perusahaan dapat meningkatkan kembali di tahun 2021 yang berada di atas angka satu. Namun, pada PT Mahkota Group perusahaan berada di kondisi tidak sehat karena berada di bawah angka satu maka hal itu menunjukkan kapasitas bisnis yang kurang baik untuk pemenuhan kewajiban dalam membayar utang lancar.

### Grafik Rata-Rata Rasio Quick



Rasio Quick rata-rata industri dihitung menggunakan rata-rata aritmatika:

$$1/4 (2,2+2,12+0,75+1,26) = 1,58$$

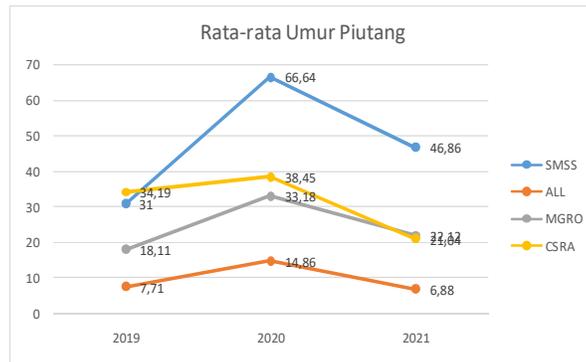
Jika di dibandingkan dengan Rasio Quick rata-rata industri, PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk dan PT Astra Agro Lestari Tbk berada di atas rata-rata industri, sedangkan PT Mahkota Grup Tbk dan PT Cisadane Raya Tbk berada dibawah rata-rata industri. Maka, berdasarkan rasio quick , PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk dan PT Astra Agro Lestari Tbk berada dalam kondisi yang baik dikarenakan memiliki akvita lancar yang tidak termasuk persediaan menunjukkan angka yang tinggi.

### Analisis Rasio Aktivitas

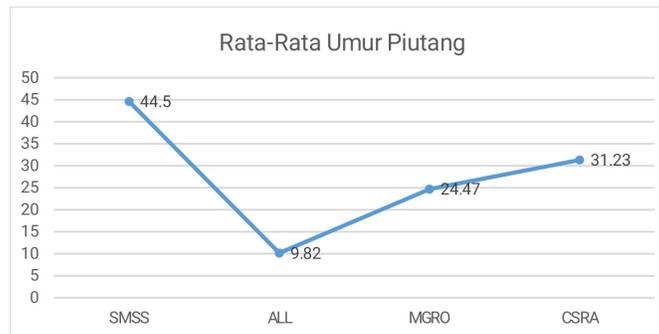
Tabel Rata-Rata Umur Piutang

	2021	2020	2019	Rata-Rata
<b>SMSS</b>	46,86	55,64	31	<b>44,5</b>
<b>ALL</b>	6,88	14,86	7,71	<b>9,82</b>
<b>MGRO</b>	22,12	33,18	18,11	<b>24,47</b>
<b>CSRA</b>	21,04	38,45	34,19	<b>31,23</b>

### Grafik Rata-Rata Umur Piutang



### Rata-Rata



Rata-rata umur piutang dihitung menggunakan rata-rata aritmatika:

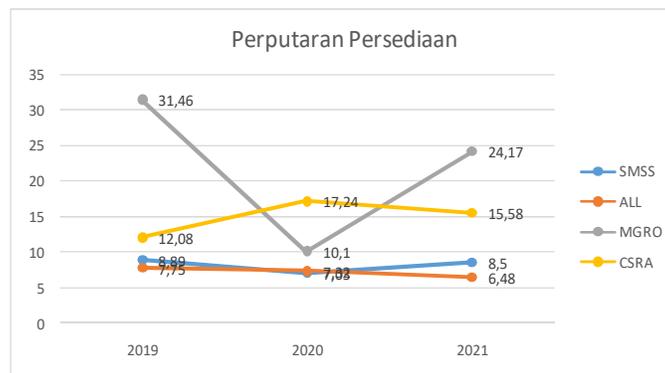
$$1/4 (44,5+9,82+24,47+31,23) = 27,50$$

Terlihat dari grafik di atas menunjukkan bahwa tren rata-rata umur piutang dari keempat perusahaan PT Sawit Sumbermas Sarana tergolong tinggi dibandingkan dengan kebijakan kreditnya sehingga kemungkinan terjadi tidak kembalinya piutang yang lebih tinggi. Pada PT Astra Agro Lestari Tbk dan PT Cisadane Raya Tbk berada di kategori normal. Sedangkan pada PT Mahkota Group berada di kategori yang rendah.

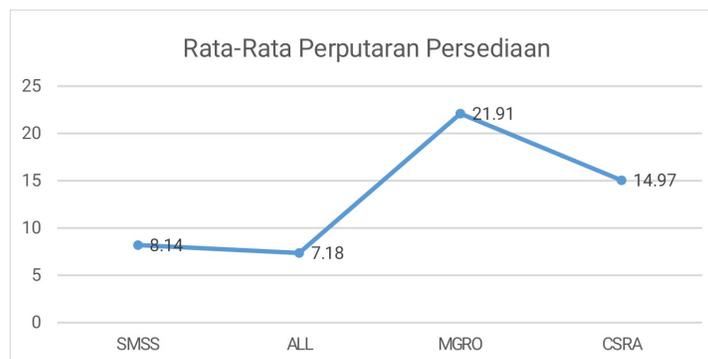
**Tabel Rata-Rata Perputaran Aktiva Tetap**

	2021	2020	2019	Rata-Rata
<b>SMSS</b>	8,5	7,03	8,89	<b>8,14</b>
<b>ALL</b>	6,48	7,32	7,75	<b>7,18</b>
<b>MGRO</b>	24,17	10,1	31,46	<b>21,91</b>
<b>CSRA</b>	15,58	17,24	12,08	<b>14,97</b>

**Grafik Perputaran Persediaan**



**Grafik Rata-Rata Perputaran Persediaan**



Perputaran Persediaan dihitung dengan menggunakan rata-rata aritmatika:

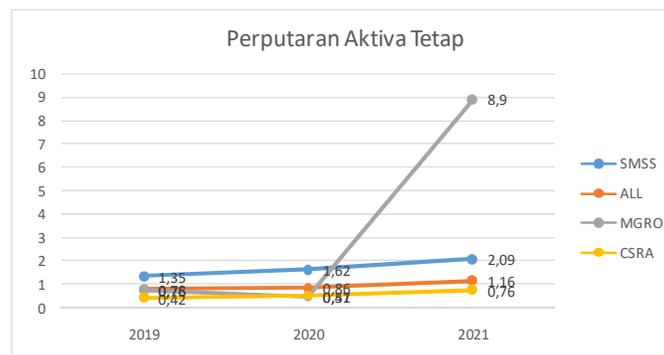
$$\frac{1}{4}(8,14+7,18+21,91+14,97)=13,05$$

Terlihat dari grafik di atas menunjukkan bahwa tren perputaran persediaan pada PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk, PT Astra Agro Lestari Tbk, dan PT Cisadane Tbk berada di kondisi yang baik yang menandakan bahwa manajemen pengendalian pada ketiga perusahaan tersebut berada dikondisi yang baik. Sedangkan pada PT Mahkota Group Tbk perusahaan tersebut mengalami fluktuasi yang signifikan maka manajemen pengendalian perusahaan tersebut tidak berada dikondisi yang baik.

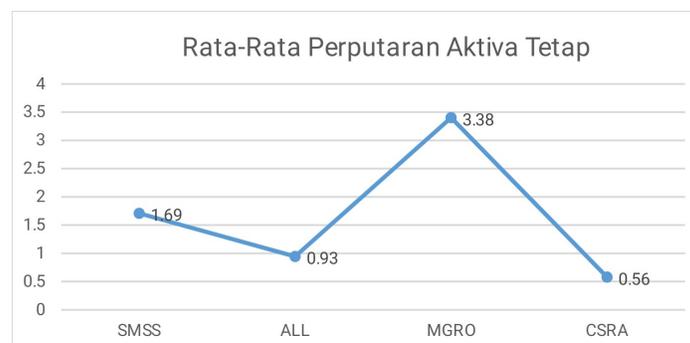
**Tabel Rata-Rata Perputaran Aktiva Tetap**

	2021	2020	2019	Rata-Rata
<b>SMSS</b>	2,09	1,62	1,35	<b>1,69</b>
<b>ALL</b>	1,16	0,86	0,78	<b>0,93</b>
<b>MGRO</b>	8,9	0,47	0,76	<b>3,38</b>
<b>CSRA</b>	0,76	0,51	0,42	<b>0,56</b>

**Grafik Perputaran Aktiva Tetap**



**Grafik Rata-Rata Perputaran Aktiva Tetap**



Perputaran aktiva tetap dihitung dengan menggunakan rata-rata aritmatika:

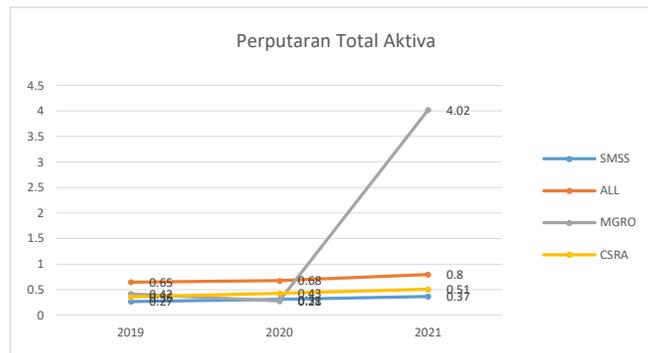
$$1/4 (1,69+0,93+3,38+0,56) = 1,64$$

Terlihat dari grafik di atas menunjukkan bahwa tren perputaran aktiva tetap pada PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk, PT Astra Agro Lestari Tbk, dan PT Cisadane Tbk berada di kondisi yang baik yang menandakan pengelolaan aktiva tetap yang dimiliki perusahaan sangat efektif dan efisien dibanding tahun sebelumnya. Sedangkan pada PT Mahkota Group Tbk perusahaan tersebut mengalami kenaikan yang cukup signifikan ditahun 2021, semakin tinggi perputaran aktiva maka menunjukkan semakin efektif penggunaan aktiva pada perusahaan tersebut.

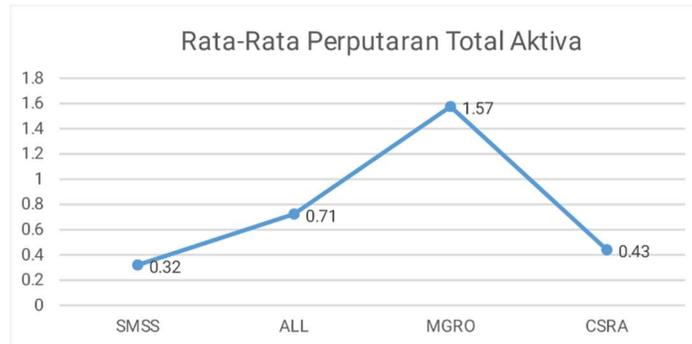
**Tabel Perputaran Total Aktiva**

	2021	2020	2019	Rata-Rata
<b>SMSS</b>	0,37	0,31	0,27	<b>0,32</b>
<b>ALL</b>	0,8	0,68	0,65	<b>0,71</b>
<b>MGRO</b>	4,02	0,28	0,42	<b>1,57</b>
<b>CSRA</b>	0,51	0,43	0,36	<b>0,43</b>

**Grafik Perputaran Total Aktiva**



**Grafik Rata-Rata Perputaran Total Aktiva**



Perputaran total aktiva dihitung dengan menggunakan rata-rata aritmatika:

$$1/4 (0,32+0,71+1,57+0,43) = 0,75$$

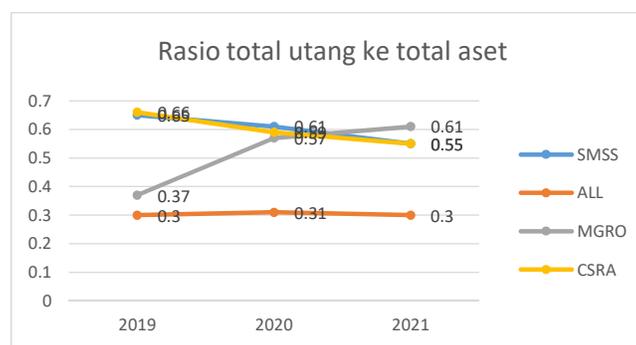
Sama seperti perputaran total aktiva, terlihat dari grafik di atas menunjukkan bahwa tren perputaran aktiva tetap pada PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk, PT Astra Agro Lestari Tbk, dan PT Cisadane Tbk berada di kondisi yang stabil yang menandakan pengelolaan total aktiva yang baik dalam menghasilkan laba. Sedangkan pada PT Mahkota Group Tbk perusahaan tersebut mengalami kenaikan yang cukup signifikan ditahun 2021, semakin tinggi perputaran total aktiva maka menunjukkan bahwa PT. Mahkota Group semakin mengoptimalkan perputaran total aktiva untuk menghasilkan penjualan sehingga dapat dikatakan dalam kondisi yang sehat.

### Analisis Pada Rasio Solvabilitas

**Tabel Rasio Total Utang ke Total Aset**

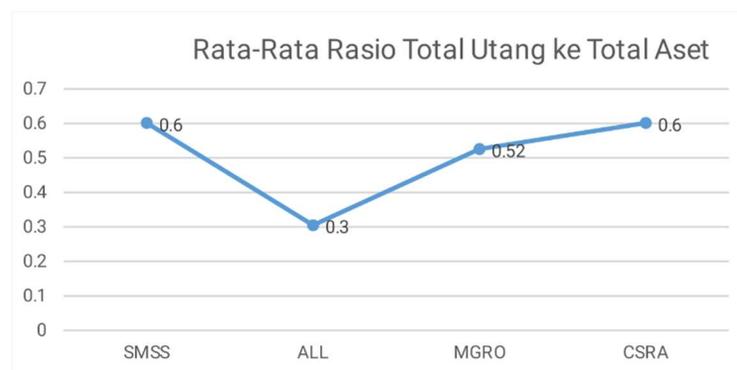
	2021	2020	2019	Rata-Rata
<b>SMSS</b>	0,55	0,61	0,65	<b>0,6</b>
<b>ALL</b>	0,3	0,31	0,3	<b>0,3</b>
<b>MGRO</b>	0,61	0,57	0,37	<b>0,52</b>
<b>CSRA</b>	0,55	0,59	0,66	<b>0,6</b>

**Grafik Rasio Total Utang ke Total Aset**



Terlihat dari grafik di atas menunjukkan bahwa tren rasio total utang ke total aset perputaran aktiva tetap pada PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk, PT Astra Agro Lestari Tbk, dan PT Cisadane Tbk mengalami penurunan menandakan semakin rendahnya aset atau aktiva perusahaan yang dibiayai oleh hutang sehingga penggunaan dana dari total dananya tidak terlalu besar dan semakin baik keamanan pada dana tersebut. Pada PT Mahkota Group Tbk perusahaan tersebut mengalami kenaikan artinya perusahaan tersebut berada dikondisi yang tidak sehat.

**Grafik Rata-Rata Total Utang ke Total Aset**



Total utang ke total asset dihitung dengan menggunakan aritmatika:

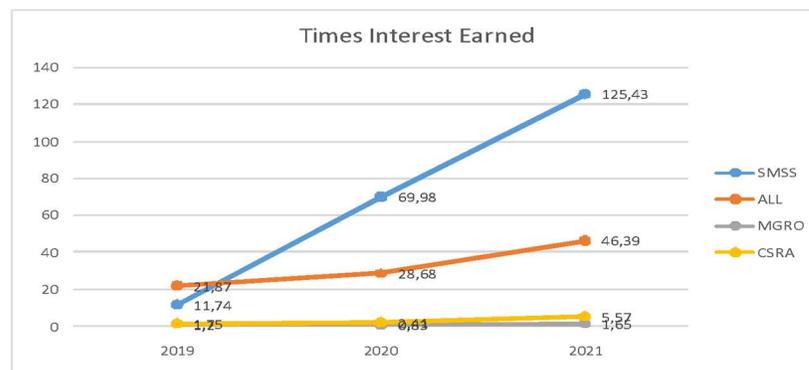
$$1/4 (0,6+0,3+0,52+0,6) = 0,50$$

Jika dibandingkan dengan DER rata-rata industri PT. Astra Argo Lestari Tbk lebih baik daripada ketiga perusahaan lainnya karena rasio nya lebih rendah dari DER ratarata industri hal ini berarti bahwa perusahaan tersebut dalam kondisi baik karena semakin sedikit aset yang dibiayai oleh hutangnya. Sedangkan PT. Mahkota Grup, PT. Sawit Sumbermas Sarana, dan PT Cisadane rasio nya masih diatas DER rata-rata industri maka ketiga perusahaan ini masih dalam kondisi kurang baik karena dapat dilihat aset yang dibiayai oleh hutangnya masih banyak.

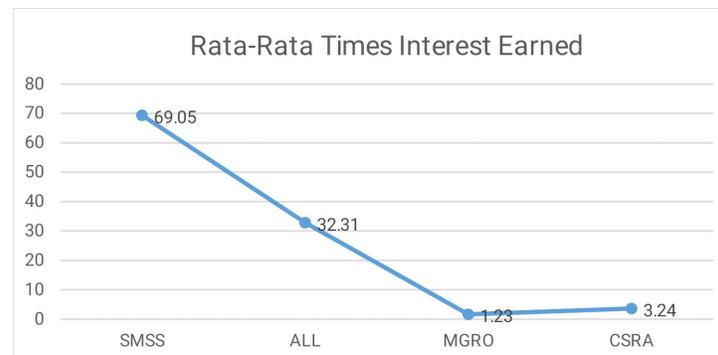
**Tabel Times Interest Earned**

	2021	2020	2019	Rata-Rata
<b>SMSS</b>	125,43	69,98	11,74	<b>69,05</b>
<b>ALL</b>	46,39	28,68	21,87	<b>32,31</b>
<b>MGRO</b>	1,65	0,83	1,2	<b>1,23</b>
<b>CSRA</b>	5,57	2,41	1,75	<b>3,24</b>

**Grafik Times Interest Earned**



**Grafik Rata-Rata Times Interest Earned**



Times Interest Earned dihitung dengan menggunakan aritmatika:

$$1/4 (69,05+32,31+1,23+3,24) = 26,45$$

Terlihat dari grafik di atas menunjukkan bahwa tren times interest earned pada keempat perusahaan tersebut mengalami kenaikan, terutama pada PT Sawit Sumbermas Sarana yang

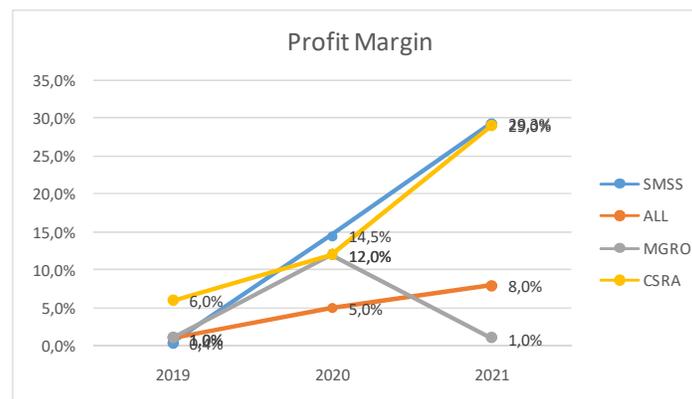
mengalami kenaikan yang sangat signifikan. Yang artinya perusahaan berada di situasi yang aman dan sehat karena kemampuan laba sebelum pajak untuk membayarnya semakin tinggi.

### Analisis pada Rasio Profitabilitas

**Tabel Profit Margin**

	2021	2020	2019	Rata-Rata
<b>SMSS</b>	29,30%	14,50%	0,40%	<b>15%</b>
<b>ALL</b>	8%	5%	1%	<b>5%</b>
<b>MGRO</b>	1%	12%	1%	<b>5%</b>
<b>CSRA</b>	29%	12%	6%	<b>16%</b>

**Grafik Profit Margin**



**Grafik Rata-Rata Profit Margin**



Profit margin dihitung dengan menggunakan rata-rata aritmatika:

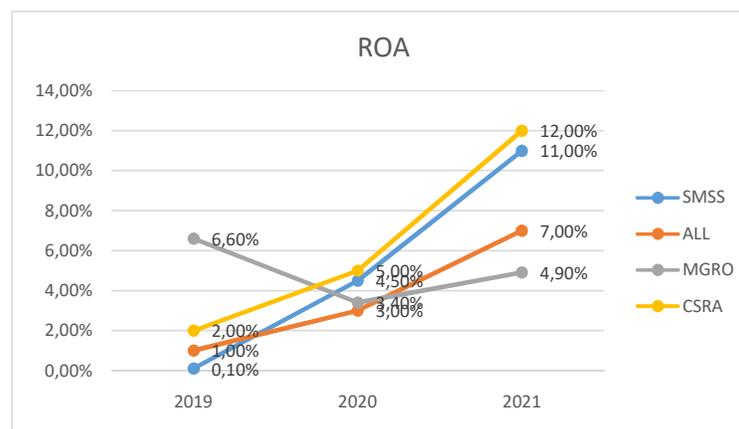
$$1/4 (15+5+5+16) = 10,25$$

Terlihat dari grafik di atas menunjukkan bahwa tren profit margin pada PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk, PT Astra Agro Lestari Tbk, dan PT Cisadane Tbk mengalami kenaikan menandakan perusahaan menunjukkan tingkat penjualan yang tinggi dan kapasitas bisnis untuk membuat keuntungan yang signifikan dari penjualan tertentu sehingga menunjukkan manajemen perusahaan yang efisien. Pada PT Mahkota Group Tbk perusahaan tersebut mengalami penurunan artinya perusahaan tersebut berada dikondisi yang tidak sehat dalam menghasilkan laba.

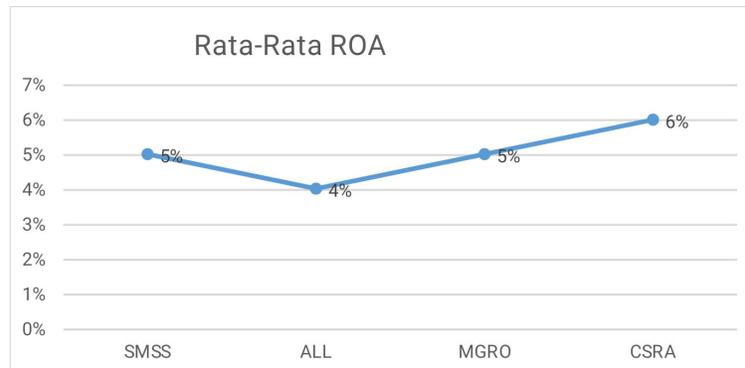
**Tabel ROA**

	2021	2020	2019	Rata-Rata
<b>SMSS</b>	11%	4,50%	0,10%	<b>5%</b>
<b>ALL</b>	7%	3%	1%	<b>4%</b>
<b>MGRO</b>	4,90%	3,40%	6,60%	<b>5%</b>
<b>CSRA</b>	12%	5%	2%	<b>6%</b>

**Grafik ROA**



### Grafik Rata-Rata ROA



ROA dihitung dengan menggunakan rata-rata aritmatika:

$$1/4 (5+4+5+6) = 5$$

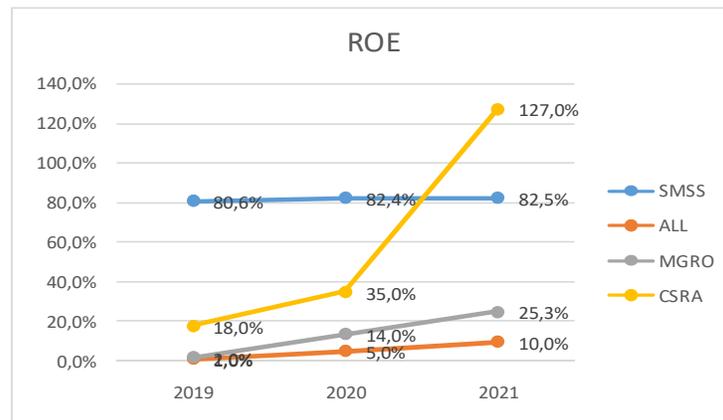
Terlihat dari grafik di atas menunjukkan bahwa tren ROA pada keempat perusahaan tersebut mengalami kenaikan, walaupun pada tahun 2020 PT Mahkota Group mengalami penurunan, namun perusahaan tersebut berhasil menaikkan kembali sehingga menunjukkan efisiensi dalam manajemen aset dari keempat perusahaan tersebut.

**Tabel ROE**

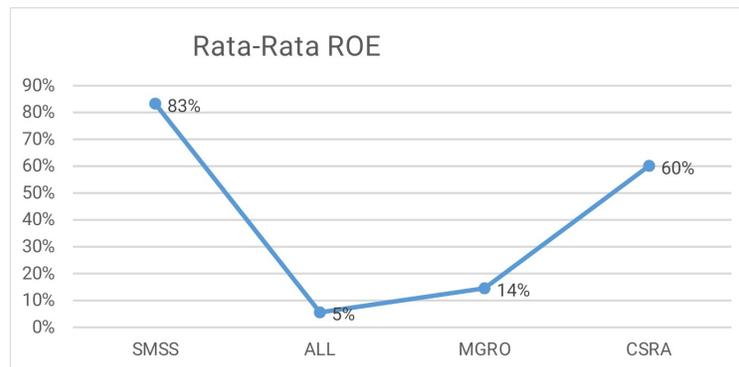
	2021	2020	2019	Rata-Rata
<b>SMSS</b>	85,20%	82,40%	80,60%	<b>83%</b>
<b>ALL</b>	10%	5%	1%	<b>5%</b>
<b>MGRO</b>	25,25%	13,95%	2,02%	<b>14%</b>
<b>CSRA</b>	127%	35%	18%	<b>60%</b>

**Grafik ROE**

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SAWIT DI INDONESIA  
DENGAN MENGGUNAKAN TIME SERIES DAN CROSS SECTION



**Grafik Rata-Rata ROE**



ROE dihitung dengan menggunakan rata-rata aritmatika:

$$1/4 (83+5+14+60) = 40,5$$

Terlihat dari grafik di atas menunjukkan bahwa tren ROE pada keempat perusahaan tersebut mengalami kenaikan dari tahun ke tahun. Hal ini menunjukkan bahwa efisiensi dari keempat perusahaan dalam menggunakan modalnya sangat baik.

Berdasarkan hasil penelitian analisis evaluasi kinerja dengan menggunakan analisis rasio keuangan yaitu analisis rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan analisis time series setiap rasio pada perusahaan PT. Cisadane Sawit Raya Tbk, PT. Mahkota Group Tbk, PT. Astra Agro Lestari Tbk, PT Sawit Sumber mas Tbk. yang digunakan sebagai sampel untuk penelitian, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah:

1. Kinerja perusahaan PT. Cisadane Sawit Raya Tbk, PT. Mahkota Group Tbk, PT. Astra Agro Lestari Tbk, PT Sawit Sumber mas Tbk. Berdasarkan hasil perhitungan analisis rasio likuiditas dapat dikatakan baik karena perusahaan tidak mengalami kesulitan dalam membayar hutang jangka pendek karena besarnya aktiva lancar yang dimiliki perusahaan. Peningkatan tingkat likuiditas pada perusahaan disebabkan oleh penurunan liabilitas jangka pendek, terutama penurunan pinjaman jangka pendek. Meskipun pada tahun 2020 mengalami penurunan yang cukup signifikan, sehingga selisih penurunannya tidak besar dan kesehatan perusahaan yang cukup baik.
2. Kinerja perusahaan PT. Cisadane Sawit Raya Tbk, PT. Mahkota Group Tbk, PT. Astra Agro Lestari Tbk, PT Sawit Sumber mas Tbk. Berdasarkan analisis rasio solvabilitas kinerja perusahaan dapat dikatakan baik, meskipun mengalami penurunan dan peningkatan pada perhitungan analisis yang dihasilkan, keadaan keuangan masih mencerminkan komposisi neraca dan modal yang lebih besar dari kewajiban sehingga memungkinkan perusahaan masih mampu untuk membiayai kewajiban yang menjadi tanggung jawab perusahaan.
3. Kinerja pada perusahaan PT. Cisadane Sawit Raya Tbk, PT. Mahkota Group Tbk, PT. Astra Agro Lestari Tbk, PT Sawit Sumber mas Tbk. berdasarkan analisis rasio profitabilitas bahwa menunjukkan hasil analisis perusahaan yang sehat. Namun pada tahun 2020 mengalami penurunan harga lebih kuat dari tahun-tahun sebelumnya dan tahun-tahun berikutnya, akan tetapi perusahaan masih dapat mengurangi biaya dan meningkatkan pendapatan untuk mengelola modal yang diinvestasikan secara menguntungkan.
4. Berdasarkan perhitungan dapat dilihat dari ketiga rasio keuangan yang telah melakukan analisis, perusahaan mampu melaksanakan tugasnya secara efisien dan efektif karena perhitungan analisis rasio menunjukkan bahwa perusahaan mengalami peningkatan kinerja

dalam (Rabuisa, 2018) pengelola sumber daya pendanaannya, meskipun perusahaan mengalami fluktuasi disetiap tahunnya.

## DAFTAR REFERENSI

- Ariani, T. Y. (2022). Analisis Fakot-faktor yang Memengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ilmu Ekonomi*.
- Halim, M. H. (2009). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Handayani, S. d. (2019). Pengaruh Debt To Equity Ratio Terhadap Dividend Payout Ratio Melalui Return On Asset. *Jurnal Manajerial*.
- Hasmirati, A. d. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Likuiditas PT Telkom Indonesia Tbk. *Simak*.
- Junaeni, I. (2020). Pengaruh Indikator Keuangan Perusahaan Terhadap Harga Saham Dalam Kelompok Jakarta Islamic Indeks. *Riset dan Jurnal Akuntansi*.
- Pakarti, A. d. (2001). *Pengantar Pasar Modal*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Rabuisa, R. W. (2018). Analisis Laporan Keuangan dalam menilai kinerja keuangan perusahaan pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR). *Jurnal Riset Akuntansi*.
- Rawidjo, S. d. (2019). Pengaruh Penjualan Terhadap Current Ratio, Quick Ratio dan Cash Ratio Pada PT Cahaya Prima Sentosa. *Jurnal Akuntansi*.
- Investing. (2019, Desember 31). Retrieved September 15, 2022, from Laporan Laba Rugi Cisadane Sawit Raya Pt (CSRA): <https://id.investing.com/equities/cisadane-sawit-royalty-ratios>
- Investing. (2018, Desember 31). *Astra Agro Lestari Tbk (AALI)*. Retrieved September 15, 2022, from Laporan Laba Rugi Astra Agro Lestari Tbk (AALI): <https://id.investing.com/equities/astra-agro-les-income-statement>
- Investing. (2019, Desember 31). *Mahkota Group Tbk PT (MGRO)*. Retrieved September 15, 2022, from Laporan Laba Rugi Mahkota Group Tbk PT (MGRO): <https://id.investing.com/equities/mahkota-income-statement>
- Investing. (2017, Desember 31). *Sawit Sumbermas Sarana Tbk (SSMS)*. Retrieved September 15, 2022, from Laporan Laba Rugi Sawit Sumbermas Sarana Tbk (SSMS): <https://id.investing.com/equities/sawit-sumberma-income-statement>